



Para pengurus Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU) Kabupaten Cirebon dilantik di Pesantren Al Muflihun Gebang, Minggu (7/1). Dalam kesempatan itu, dilakukan juga pengukuhan para Relawan Tanggap Bencana LPBI NU Kabupaten Cirebon.

Tapak hadir sejumlah *stakeholders* kebencanaan antara lain perwakilan BPBD Kabupaten Cirebon, Dinas Sosial (Dinsos), perwakilan kepolisian, TNI, LPBI pusat, dan Relawan Tanggap Bencana NU pusat. Para pengurus PCNU Kabupaten Cirebon, MWC NU Kecamatan Gebang juga hadir, termasuk Wakil Ketua DPRD Kabupaten Cirebon Hj Yuningsih.

Pelantikan LPBI diisi simulasi tanggap bencana, serta penandatanganan kerjasama LPBI NU dengan BPBD dan Baznas. Juga ada pemberian santunan 100 yatim/piatu dan penyerahan bantuan modal Wirausaha Nahdlatul Ulama (Wirabina NU) LAZISNU.

Dalam sambutannya Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Cirebon, KH Aziz Hakim Syaerozi mengatakan, pelantikan lembaga dalam kepemimpinannya berbeda dengan daerah lain. Bila ingin dilantik, 18 lembaga yang ada wajib menyiapkan minimal satu program unggulan.

Tidak cukup itu, kata dia, program tersebut harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain merupakan program rutin bulanan dan bersifat konkret atau dibutuhkan masyarakat, khususnya warga NU.

Asumsinya, lanjut dia, bila setiap lembaga memiliki program konkret bulanan, maka ada 18 kegiatan setiap bulannya. Bila melihat status sebagai organisasi kemasyarakatan, jumlah tersebut sangat padat melebihi instansi pemerintahan.

“Bedanya, kalau pemerintahan memiliki anggaran jelas, sedangkan NU tidak memiliki sumber anggaran. Karena itu, dibutuhkan gagasan kreatif program dan semangat kemandirian yang melibatkan partisipasi warga Nahdliyin,” ujar pembina Pesantren Assalafie Babakan, Ciwaringin itu